

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain dari penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dari Sujarweni (2015) menjelaskan penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilakukan untuk melihat nilai dari masing-masing variabel maupun variabel secara mandiri, tanpa korelasi ataupun dibandingkan dengan variabel lainnya. Penelitian dengan metode deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan utama menampilkan gambaran atau gambaran objektif mengenai situasi, tempat, dan waktu kegiatan (Purnia et al., 2020).

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

1. Lokasi penelitian  
Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Waktu penelitian
  - a. Penelitian dimulai dari bulan Februari-September 2024
  - b. Pengambilan sampel data dilakukan pada tanggal 13-17 Agustus 2024

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi  
Populasi yaitu daerah umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang peneliti identifikasi serta menarik kesimpulannya (Hayatul Millah 2020). Populasi pada penelitian ini yaitu pasien stroke Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Sampel  
Sampel yaitu sebagian dari populasi serta karakteristiknya (Hayatul Millah 2020). Penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*, dimana suatu metode untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak melainkan disesuaikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Jadi, teknik kriteria telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (Dedy Nugraha, 2020). Total jumlah

sampel yang dipakai pada penelitian ini di hitung menggunakan rumus menurut Dahlan (2010):

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{d}$$

Keterangan:

N : Besar sampel

Z $\alpha$  : Deviat baku alfa 10% (1,645)

P : Proporsi berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul depresi pada pasien paska stroke yaitu 87% (0,87) (Asmila et al.,2021)

Q : 1-P (1-0,87=0,13)

D : Presisi (kesalah prediksi yang masih di terima) 10%

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{d}$$

$$n = \frac{(1,645)^2 \cdot (0,87) \cdot (1-0,87)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2,706025 \cdot 0,87 \cdot 0,13}{0,01}$$

$$n = 30,6051428 \text{ dibulatkan menjadi } 31 \text{ responden}$$

a. Besar sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu pasien yang mengalami stroke di rumah sakit Bethesda Yogyakarta yang berjumlah 31 responden.

b. Kriteria sampel

Penelitian ini menggunakan pasien stroke di rumah sakit Bethesda Yogyakarta sebagai sample dengan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi:

- a) Pasien yang berkenan menjadi responden
- b) Pasien yang bisa membaca
- c) Pasien stroke sub akut di atas 2 minggu

2) Kriteria eksklusi:

- a) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
- b) Pasien yang mengalami gangguan kognitif

### D. Variabel

Menurut Sugayono (2021), variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu bentuk yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti guna mendapatkan informasi tentang variabel penelitian dan menarik kesimpulan (Ulfa, 2021). Variabel tunggal adalah sekumpulan gejala dengan kondisi berbeda yang bermanfaat mengatur masalah secara independen terhadap variabel lain. Tujuan menggunakan variabel tunggal adalah untuk mempermudah peneliti dalam penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian (Maryam, 2020). Penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu depresi pada pasien stroke.

### E. Definisi Operasional

**Table 2.1 Definisi operasional**

Variabel	Definisi operasional	Akat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Depresi pada pasien stroke	Gangguan suasana perasaan yang dialami pasien stroke yaitu hilangnya kontrol penderita terhadap mood atau efek disertai perubahan tingkat aktivitas, kemampuan kognitif, dan bicara.	Kuesioner BDI-II ( <i>Beck Depression Inventory</i> ) II	Hasil ukur: a. Normal: 0-9 b. Depresi ringan: 10-18 c. Depresi sedang: 19-29 d. Depresi berat: 30-63	Ordinal

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat pengumpulan data

Alat ukur depresi menggunakan kuesioner BDI-II (*Beck Depression Inventory II*) merupakan terjemahan dari *Beck Depression Inventory* dan terdiri dari 21 pernyataan. Masing-masing pernyataan menggambarkan tingkat intensitas gejala depresi yang meliputi domain kognitif, emosional, dan fisik. Indikator yang diungkapkan dalam skala ini antara lain pesimis, kesedihan, kegagalan, ketidakpuasan, perasaan bersalah, hukuman, kekecewaan pada diri sendiri, marah keinginan untuk bunuh diri, menangis, ketidakmampuan mengambil keputusan, menarik diri dari situasi sosial, penurunan produktivitas kerja, penyimpangan citra

tubuh, dan gangguan tidur, kelelahan, penurunan berat badan, gangguan makan, psikomatis.

**Table 2.2 Kisi-kisi kuesioner**

	<b>Domain</b>	<b>Nomor butir</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Kognitif	1,2,3,4,5,6,7,8,9	<b>9</b>
2.	Afektif	10,11,12,13,14,21	<b>6</b>
3.	Somatis	15,16,17,18,19,20	<b>6</b>
	<b>Jumlah</b>		<b>21</b>

Instrumen pengukuran ini dilengkapi dengan meminta responden bersedia mengisi seluruh item pertanyaan dengan memilih ataupun mengidentifikasi salah satu dari empat jawaban pada setiap item dari pernyataan yang sesuai untuk individu tersebut. Setiap gejala yang telah memiliki tingkat intensitas yaitu tidak ada gejala nilai skor 0, gejala ringan nilai skor 1, gejala sedang nilai skor 2 dan gejala berat nilai skor 3

Jawaban seorang responden dievaluasi atau diberi skor dengan menjumlahkan seluruh poin yang diterima responden. Skor yang didapatkan dari responden menunjukkan tingkat depresi dari responden. Nilai total berkisar dari 0-63. Indikasinya yaitu normal skor 0-9, depresi ringan skor 10-18, depresi sedang skor 19-29, dan depresi berat 30-63 (Hafiz, 2024).

## 2. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan menggunakan cara membagikan kuesioner tentang depresi BDI-II (*Beck Depression Inventory II*). Metode pengumpulan data ini menggunakan data primer yang berarti data yang dikumpulkan secara langsung dari responden. Dengan cara peneliti menemui satu persatu pasien stroke yang sudah dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

## G. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur depresi pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner *Beck Depression Intentory II* (BDI-II) yang diversikan ke bahasa indonesia yang sudah dilakukan uji *construct validity* oleh Ginting, Naring,

Veld Srisayekti dan Becker. Item-item yang memiliki  $r$  hitung  $> r$  tabel 0,291 adalah item-item yang digunakan pada penelitian. Item yang tidak valid akan dihilangkan dari analisis. Berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Ginting et al., 2013). Berikut adalah uji validitas dan reliabilitas kuesiner BDI-II:

**Tabel 2.3 Uji Reliabilitas Beck Depression Inventory II**

Cronbach's Alpha	N of Item
.889	21

**Tabel 2.4 Uji Validitas Beck Depression Inventory II**

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Interpretasi
P1	.325	Valid
P2	.758	Valid
P3	.768	Valid
P4	.337	Valid
P5	.596	Valid
P6	.377	Valid
P7	.323	Valid
P8	.314	Valid
P9	.510	Valid
P10	.607	Valid
P11	.318	Valid
P12	.776	Valid
P13	.768	Valid
P14	.337	Valid
P15	.553	Valid
P16	.433	Valid
P17	.367	Valid
P18	.321	Valid
P19	.483	Valid
P20	.538	Valid
P21	.558	Valid

Hasil uji validitas dan reliabilitas berdasarkan hasil tersebut bahwa instrumen pengukuran kuesioner BDI-II telah memenuhi persyaratan kelayakan instrumen penelitian dan dapat digunakan.

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan olah data seperti:

#### a. Editing (pemeriksaan data)

Data yang sudah terkumpul diamati dengan melihat kelengkapan data kusioner diantaranya identitas, peneliti melakukan proses editing terhadap tanggapan responden pasien stroke.

#### b. Classifying (Klasifikasi)

Pengelompokan semua data yang berasal dari hasil kuesioner disebut klasifikasi. Semua data yang dikumpulkan dibaca dengan cermat, diperiksa, dan dikelompokkan. Data tersebut kemudian dibagi berdasarkan informasi dari kuesioner yang diberikan kepada responden stroke di stroke center.

Kode yang digunakan yaitu:

#### 1) Jenis kelamin:

- a) Laki-laki = kode 1
- b) Perempuan = kode 2

#### 2) Usia:

- a. Usia  $\leq 54$  tahun = kode 1
- b. Usia 55-64 tahun = kode 2
- c. Usia 65-74 tahun = kode 3
- d. Usia  $\geq 75$  tahun = kode 4

#### 3) Tingkat pendidikan:

- a. SD = kode 1
- b. SMP = kode 2
- c. SMA/SMK/SLTA = kode 3
- d. Perguruan tinggi = kode 4

- 4) Pekerjaan:
  - a) Bekerja = kode 1
  - b) Tidak bekerja = kode 2
- 5) Tingkat depresi:
  - a) Normal = kode 1
  - b) Ringan = kode 2
  - c) Sedang = kode 3
  - d) Berat = kode 4

c. *Entry*

Pada tahap ini peneliti memasukan jawaban responden seperti nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan serta kuesioner *Beck Depression Intentory II (BDI-II)* dimasukan kedalam data *microsoft excel*. Jawaban responden dukonversi peneliti menjadi bentuk data.

d. *Tabulating*

*Tabulating* yakni memproses data yang dikelompokan sesuai pada tujuan penelitian dan kemudian dimasukan kedalam tabel yang telah disiapkan. Peneliti memasukan data yang telah di koding kedalam *microsoft excel* kemudiaan di masukan kedalam kolom tabel SPSS *statistic* versi 25 yang artinya data akan dihitung untuk mengetahui distribusi frekuensi serta presentase.

2. Analisis Data

Analisis data univariat

Analisis univariat adalah metode untuk menjelaskan variabel pada penelitian. Variabel dianalisis tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Analisis univariat penelitian ini untuk melihat frekuensi serta presentase jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tingkat depresi pada pasien stroke.

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik kesehatan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan Nomor : 40/KEPK-RSB/VII/24 yang dikeluarkan pada tanggal 25 Juli 2024. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dimulai dengan berdasarkan pada prinsip utama. Kode etik meliputi:

1. **Sukarela**  
Responden pada penelitian ini bersifat sukarela dan tidak dipaksa atau ditekan oleh peneliti.
2. ***Informed Consent***  
Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa responden mengetahui maksud dan tujuan pada penelitian serta pengaruh yang di alami selama pengumpulan data. Sebelum melakukan survei, responden diminta menandatangani *Informed Consent*.
3. ***Anonymity* (Tanpa nama)**  
Peneliti tidak menuliskan nama-nama responden pada lembar instrumen pengukuran, hanya menyajikan kode-kode pada lembar pengumpulan data atau item penelitian.
4. ***Confidentiality* (Kerahasiaan)**  
Peneliti pasti menjaga informasi yang diberikan oleh responden sebagai informasi rahasia dan hanya data spesifik yang di laporkan oleh peneliti. Data hanya diketahui oleh peneliti dan pembimbing, data selanjutnya habis masa berlakunya satu tahun setelah publikasi penelitian ini.
5. **Justice**  
Peneliti memperlakukan responden dengan adil dan tanpa diskriminasi.

## J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan
  - a. Peneliti mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan untuk membiasakan diri dengan referensi penelitian dari junal, buku maupun internet.

- b. Mengajukan judul penelitian.
  - c. Berdiskusi bersama dosen pembimbing terkait judul penelitian dan memperjelas tahap-tahap penyusunan skripsi.
  - d. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan observasi dan wawancara pada pasien stroke.
  - e. Peneliti melakukan *recruitment* asisten penelitian sebanyak 3 mahasiswa S1 Keperawatan dalam tahap semester 6, melakukan persamaan persepsi pada instrument penelitian dan metode pengambilan data. Adapun tugas asisten penelitian sebagai berikut:
    - 1) Membantu peneliti membagikan kuesioner.
    - 2) Membantu peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner.
    - 3) Membantu peneliti mengumpulkan dan mengecek ulang data.
  - f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dan *Ethical Clearance* yang ditujukan kepada direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Setelah disetujui oleh direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, peneliti melakukan komunikasi dengan penanggung jawab stroke center Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta jika akan melakukan pengambilan data.
  - b. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pengambilan data di stroke center.
  - c. Meminta kesediaan pasien stroke di stroke center sebagai responden dalam penelitian dengan menjelaskan mekanisme penelitian.
  - d. Pasien stroke yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani *informed consent* untuk menjadi responden.
  - e. Peneliti menyerahkan kuesioner BDI-II (*Beck Depression Inventory II*) kemudian mendampingi responden hingga selesai mengisi kuesioner.
  - f. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, selanjutnya peneliti mengecek ulang data.

3. Penyusunan laporan
  - a. Data yang terkumpul kemudian di *entry* dengan aplikasi statistik
  - b. Setelah Menyusun BAB IV dan pembahasannya, kemudian kesimpulan dan saran BAB V
  - c. Setelah peneliti selesai menyusun BAB I – BAB V, peneliti melakukan seminar hasil skripsi, yang dilanjutkan dengan bimbingan dan melakukan pengesahan laporan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA